

Nomor : 007/MM/ I/2022
Perihal : Permohonan Narasumber

Jakarta, 10 Januari 2022

Kepada Yth.
Ketua STIE IPWIJA
Bapak Ir. Besar Agung Martono, MM, DBA
Di Tempat

Dengan hormat,

Tahun 2022 menjadi tahun penuh harapan bagi pelaku UMKM, khususnya usaha mikro dan kecil. Kondisi pandemi Covid-19 masih dirasa di awal tahun 2022, namun demikian UMKM harus mampu bangkit, beradaptasi, dan melakukan inovasi agar terus memiliki daya saing. Dalam rangka mendukung kemajuan usaha mikro dan kecil, **Micro Media** bermaksud menyelenggarakan *talkshow virtual* dengan tema “Membangun Daya Saing Usaha dengan *Ecopreneur* dan *Sosiopreneur*” dengan peserta pelaku usaha mikro dan kecil yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Sabtu, 22 Januari 2022

Waktu : 09.00-11.00

Link : Zoom Meeting

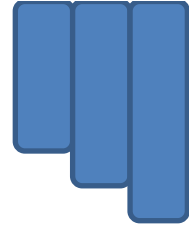
Kami mohon kesediaan:

1. Ibu Susilowati Budiningsih, SH, MM.
2. Ibu Yuridistya Primadhita, SE, ME.

Untuk dapat menjadi pembicara pada acara tersebut. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Milnamuna



Nomor : 012/MM/ I/2022
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Jakarta, 22 Januari 2022

Kepada Yth.
Ibu Yuridistya Primadhita, SE, ME
Di Tempat

Dengan hormat,

Talkshow virtual dengan tema “Membangun Daya Saing Usaha dengan *Ecopreneur* dan *Sosiopreneur*” telah terselenggara dengan baik pada hari Sabtu, 22 Januari 2022, pukul 09.00-11.00 WIB dengan peserta pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam kesempatan ini, **Micro Media** mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yuridistya Primadhita, SE, ME yang telah memberikan pemaparan materi dalam kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar di waktu mendatang Ibu dapat kembali berperan serta dalam kegiatan kami berikutnya. Demikian kami sampaikan. Atas waktu dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Milnamuna

Meningkatkan Daya Saing Usaha Sociopreneur & Ecopreneur



Susilowati Budiningsih, SH, MM
Yuridistya Primadhita, SE, ME

Apa itu
sociopreneur dan
ecopreneur?

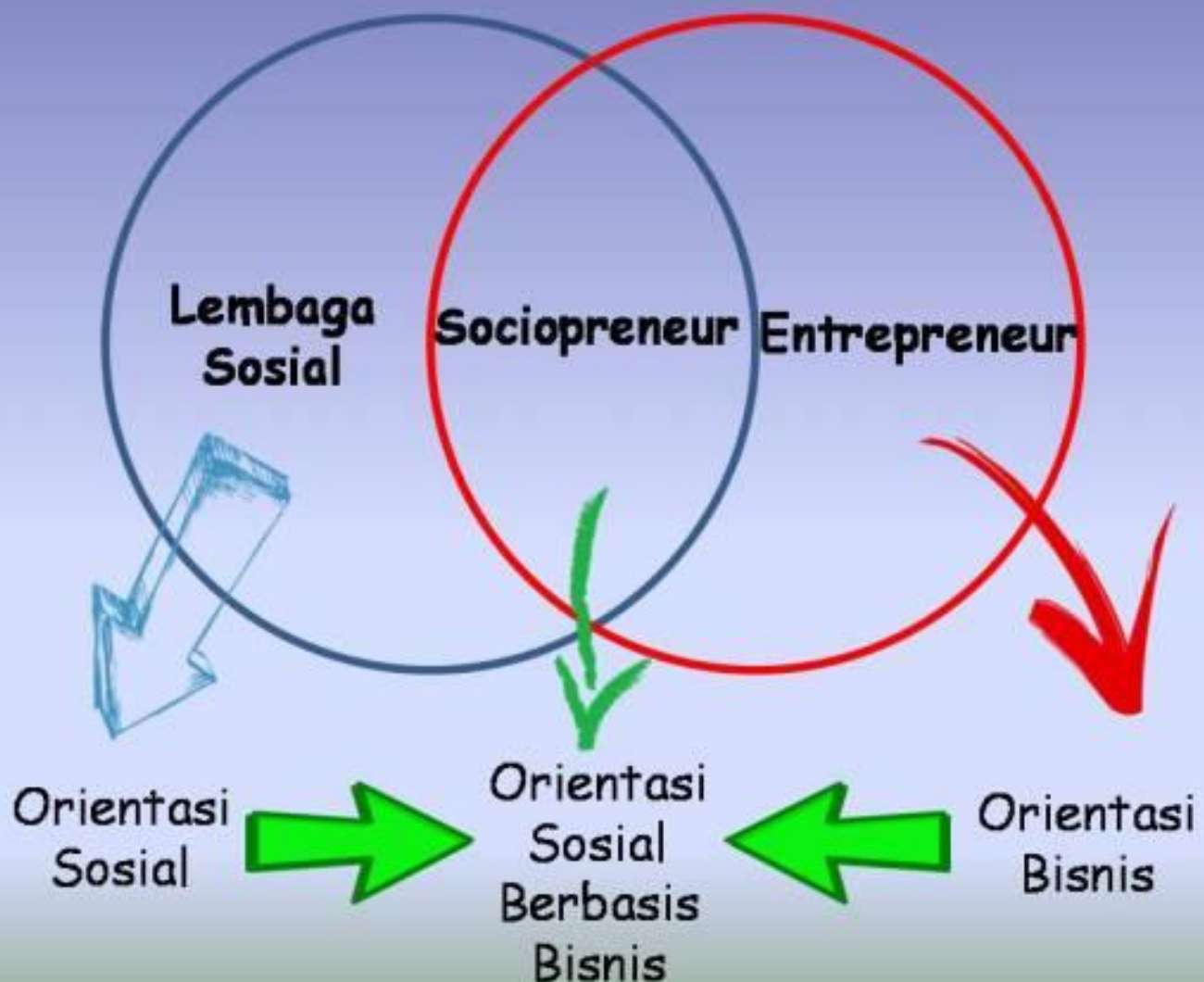


SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

Social Entrepreneurship jika diambil dari dua kata yaitu *social* dan *entrepreneurship*.

- Social lebih diartikan kepada masyarakat dan pemberdayaan.
- Entrepreneurship adalah kewirausahaan.

Social Entrepreneurship menggabungkan inovasi, sumber daya dan kesempatan untuk mengatasi tantangan/problem sosial dan lingkungan dengan kewirausahaan.

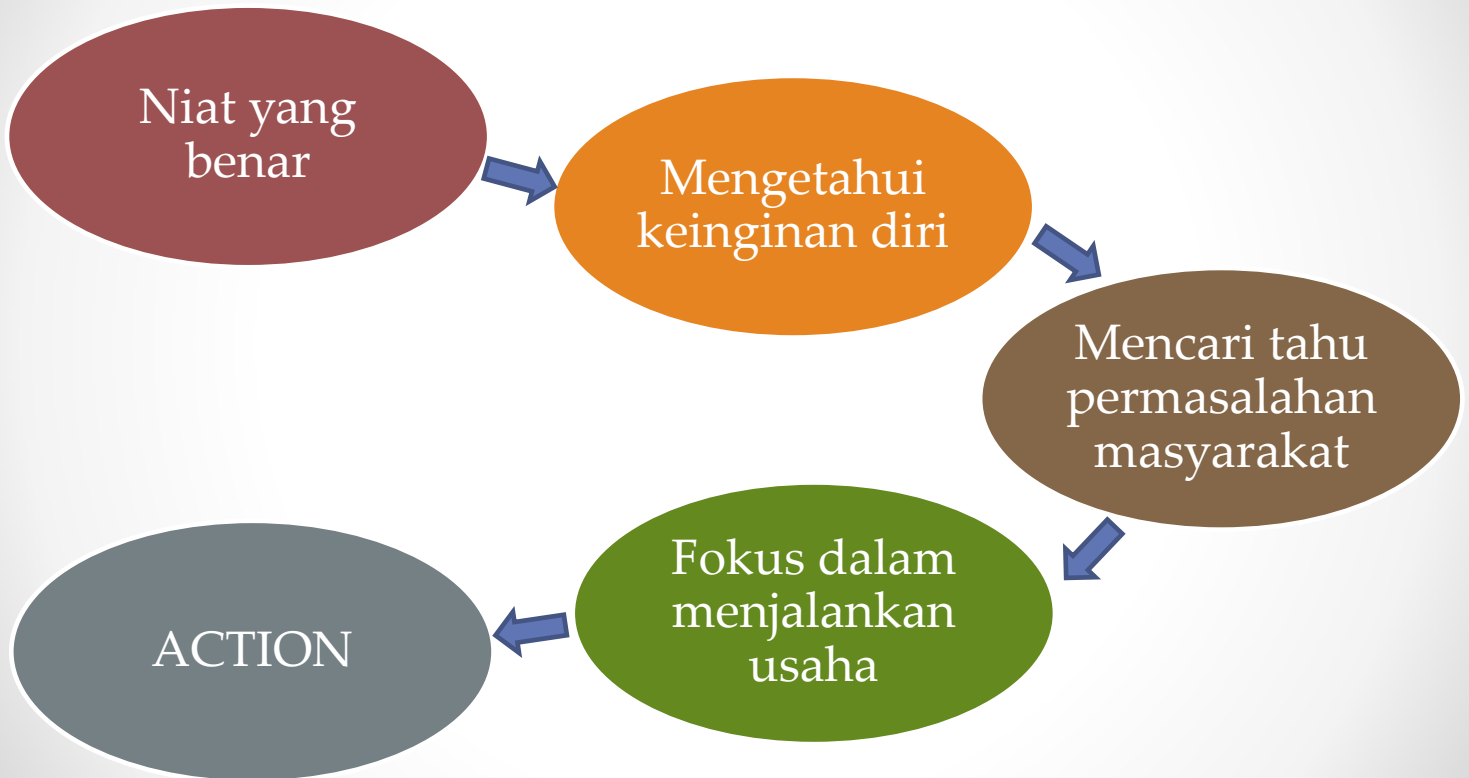


Apa itu Sociopreneur?

Seseorang yang mengerti permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan kewirausahaan untuk menjalankan bisnis sekaligus melakukan perubahan sosial, seperti bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

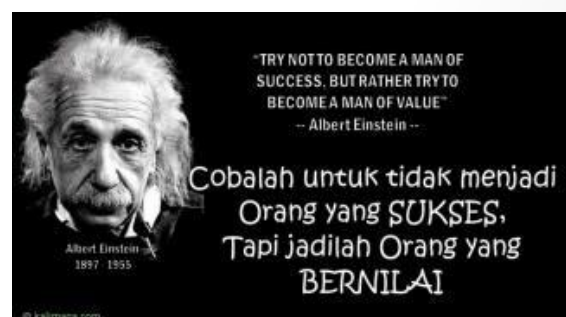


Menjadi Sociopreneur yang Sukses



Mengapa Sociopreneur perlu dikembangkan?

1. Turut serta membantu mengatasi permasalahan di masyarakat.
2. Dapat meningkatkan kesempatan kerja.
3. Mengurangi kesenjangan sosial.
4. Berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Menjadikan masyarakat lebih produktif





Ecopreneur

Ecopreneurship adalah kombinasi dari dua kata, yaitu *eco* dan *entrepreneurship*.

- *Ecopreneurship* adalah kegiatan bisnis yang berbasis lingkungan.
- Fokus *ecopreneurship* adalah pengurangan dampak terhadap lingkungan dengan tetap memastikan tujuan bisnis terpenuhi dan hasil usaha bisa maksimal.
- Orientasi keuntungan sama seperti *entrepreneur*. Akan tetapi, *ecopreneur* juga memperhatikan aspek lingkungan dengan membangun bisnis minim limbah yang berkelanjutan untuk waktu yang lama.

Konsep Ecopreneur

- ❑ **Reduce (mengurangi)**, melakukan penghematan sumber daya, seperti listrik, air, bahan bakar, kertas, dan lainnya. Serta mengurangi penggunaan bahan yang membahayakan lingkungan dan makhluk hidup.
- ❑ **Reuse (memakai kembali)**, menggunakan kembali sumber-sumber daya yang telah digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Misalnya menggunakan kertas bekas, dan memanfaatkan kembali barang bekas. Hindari barang yang sekali pakai, langsung buang.
- ❑ **Recycle (mendaur ulang)**, mendaur ulang penggunaan dengan merubah bentuk dan memanfaatkan kembali limbah dan sampah dan barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi bisa di daur ulang.



Peluang Bisnis Bank Sampah:

Mekanisme Penyetoran Sampah



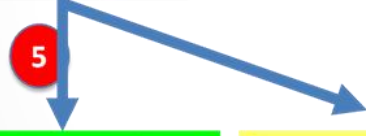
1
Pemilahan



2
Penyetoran



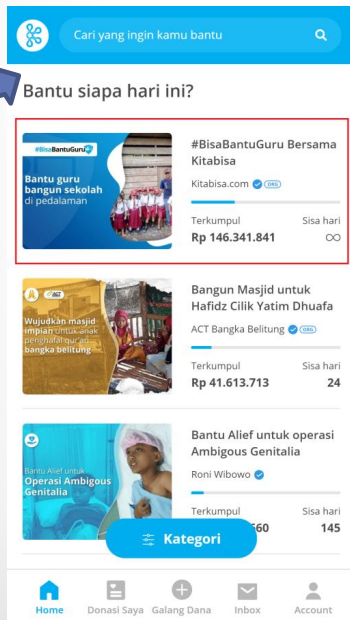
3
Penimbangan



4
Pencatatan



Alfatih Timur



- Pada awal didirikan, Kitabisa mengalami kesulitan untuk meyakinkan para investor.
- Kendala lainnya yang dihadapi Timmy adalah menghimpun kepercayaan masyarakat sebagai wadah terpercaya untuk berdonasi.

Membuat usaha yang berkelanjutan

- Agar Kitabisa dapat senantiasa beroperasi, pihaknya memberlakukan biaya administrasi sebesar 5% dari total dana yang terkumpul untuk setiap donasi. Namun untuk donasi bencana alam dan layanan zakat, Kitabisa tidak menerapkan aturan tersebut.

Kini, Kitabisa dinobatkan menjadi situs galang dana no. 1 di Indonesia.

Azalea Ayuningtyas



Du'anyam artinya adalah ibu yang menganyam

- Du'Anyam berawal dari kepedulian masalah kesehatan hingga kematian ibu dan anak di NTT yang tergolong tinggi.
- Du'Anyam telah memberikan pendampingan menganyam bagi para perempuan di NTT sejak 2015.
- Hingga kini jumlahnya mencapai 450 penganyam di 17 desa.
- Tak hanya pasar nasional, Du'Anyam telah berhasil menjual produk-produk hasil anyaman perempuan NTT ke berbagai negara lain seperti Amerika, Jepang, Canada, dan Milan.

Menggabungkan Sociopreneur & Ecopreneur:



dr. Gamal Albinsaid, dokter yang merintis asuransi kesehatan mikro, *Garbage Clinical Insurance (GCI)* yaitu program tukar sampah dengan berobat gratis.

Calon pasien membawa sampah senilai Rp 10.000 per bulan, kemudian dibuat kompos atau didaur ulang. Pendapatan dari sampah itulah yang kemudian membiayai layanan kesehatan dan obat-obatan.

- ✓ Dalam **konteks bisnis**, dr. Gamal dan tim akan menukarkan sampahnya itu ke bank sampah, tetap dapat income juga.
- ✓ Dalam **konteks dampak sosial dan lingkungan** dia mengobati banyak pasien
 - dan tentunya ikut memberikan sumbangsih membersihkan lingkungan. ●

Menggabungkan Sociopreneur & Ecopreneur:



Nezatullah Ramadhan membentuk *Nara Kreatif* yang merupakan bisnis kreatif berbasis lingkungan yang melibatkan sejumlah anak jalanan.

Nara Kreatif menawarkan usaha pengolahan limbah lingkungan menjadi barang tepat guna dan bekerja sama dengan anak jalanan.

- ✓ Dalam **konteks bisnis**, Neza dan tim menyulap limbah menjadi beragam benda seperti peralatan kerja kantor, dekorasi ruangan, kemasan, dll.
- ✓ Dalam **konteks dampak sosial dan lingkungan**, dia melibatkan sejumlah anak jalanan dan mengurangi limbah lingkungan. ●

Menggabungkan Sociopreneur & Ecopreneur:



dr. Gamal Albinsaid, dokter yang merintis asuransi kesehatan mikro, *Garbage Clinical Insurance (GCI)* yaitu program tukar sampah dengan berobat gratis.

Calon pasien membawa sampah senilai Rp 10.000 per bulan, kemudian dibuat kompos atau didaur ulang. Pendapatan dari sampah itulah yang kemudian membiayai layanan kesehatan dan obat-obatan.

- ✓ Dalam **konteks bisnis**, dr. Gamal dan tim akan menukarkan sampahnya itu ke bank sampah, tetap dapat income juga.
- ✓ Dalam **konteks dampak sosial dan lingkungan** dia mengobati banyak pasien
 - dan tentunya ikut memberikan sumbangsih membersihkan lingkungan. ●

TERIMA KASIH